

A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

1. Sejarah Bhineka Tunggal Ika



canva.com

Sejarah tentang semboyan Bhinneka Tunggal Ika tidak akan terlepas dari lambang negara kita, yaitu Garuda Pancasila. Pada Pasal 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 66 Tahun 1951, dijelaskan mengenai tiga bagian yang terdapat dalam lambang negara.



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

2. Semboyan Bhineka Tunggal Ika



Burung Garuda, yang menengok dengan kepalanya lurus ke sebelah kanannya



Perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda



Semboyan ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda

A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

3. Wilayah Negara Indonesia

Wilayah Negara Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke dengan ribuan pulau yang tersebar. Di pulau-pulau tersebut, berdiam penduduk dengan beragam suku bangsa, bahasa, budaya, agama, adat istiadat, dan keberagaman lainnya yang ditinjau dari berbagai aspek.



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

4. Suku Bangsa

Suku bangsa adalah sekelompok manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas kesatuan kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat, dalam bukunya Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, suku bangsa adalah kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki sistem interaksi, norma, kontinuitas, dan identitas yang sama dan mempersatukan setiap anggotanya .



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

5. Keberagaman Suku Bangsa Di Indonesia



canva.com



canva.com

Keberagaman suku di Indonesia juga memengaruhi kebudayaan masyarakatnya. Apa itu kebudayaan? Budaya berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu buddhayah yang merupakan bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi dan akal.

A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

6. Kebudayaan



kebudayaan adalah segala kegiatan manusia dalam mengolah alam. Di dalam kebudayaan ini, terdapat unsur-unsur universal seperti berikut.



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

7. Hasil Bumi Pulau Sumatra



Di pulau Sumatra, masyarakat banyak menggantungkan hidupnya dari hasil perkebunan, seperti kakao, karet, dan kelapa sawit.



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

8. Hasil Bumi Pulau Jawa dan Bali

Sumber: pixabay.com



Sumber: pixabay.com



Di dataran rendah seperti pulau Jawa dan Bali, masyarakat banyak bermata pencarian sebagai petani dengan hasil pertanian, seperti padi, kacang, jagung, dan tanaman palawija.

A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

9. Hasil Bumi Daerah Nusa Tenggara



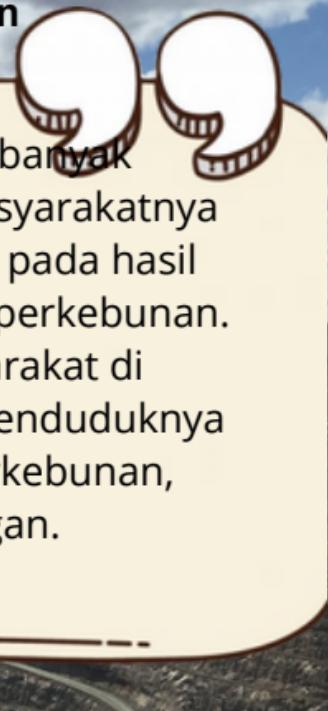
Untuk daerah Nusa Tenggara, selain kegiatan pertanian, masyarakat juga banyak berprofesi sebagai peternak. Hal ini didukung oleh iklim dan jenis tanaman yang kondusif untuk kegiatan peternakan.



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

10. Hasil Bumi Pulau Kalimantan

Di daerah Kalimantan yang banyak memiliki tanah gambut, masyarakatnya menggantungkan hidupnya pada hasil hutan, pertambangan, dan perkebunan. Sama halnya dengan masyarakat di Sulawesi, mata pencarian penduduknya dari kegiatan pertanian, perkebunan, perikanan, dan pertambangan.



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

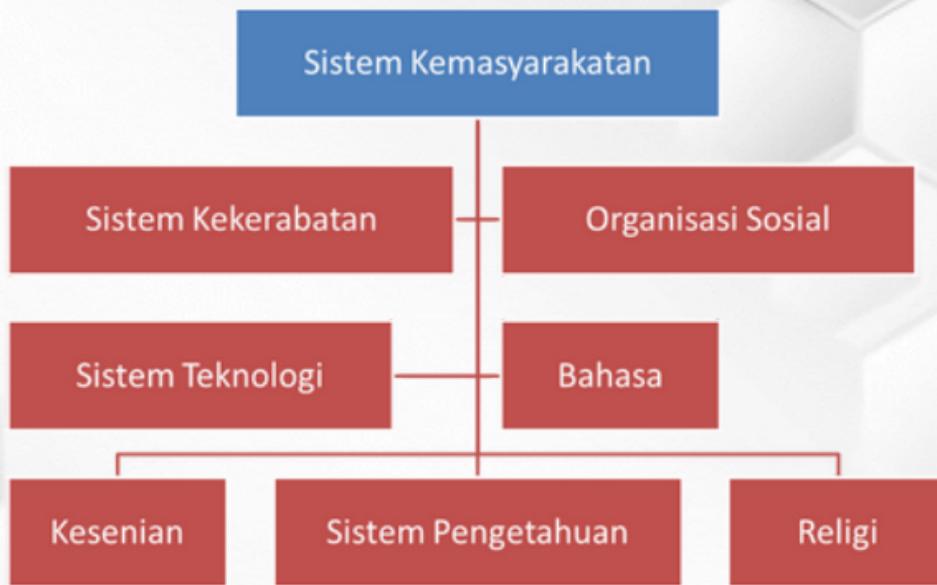
10. Hasil Bumi Pulau Kalimantan

Di daerah Kalimantan yang banyak memiliki tanah gambut, masyarakatnya menggantungkan hidupnya pada hasil hutan, pertambangan, dan perkebunan. Sama halnya dengan masyarakat di Sulawesi, mata pencarian penduduknya dari kegiatan pertanian, perkebunan, perikanan, dan pertambangan.



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

11. Sistem Kemasyarakatan



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

12. Ras

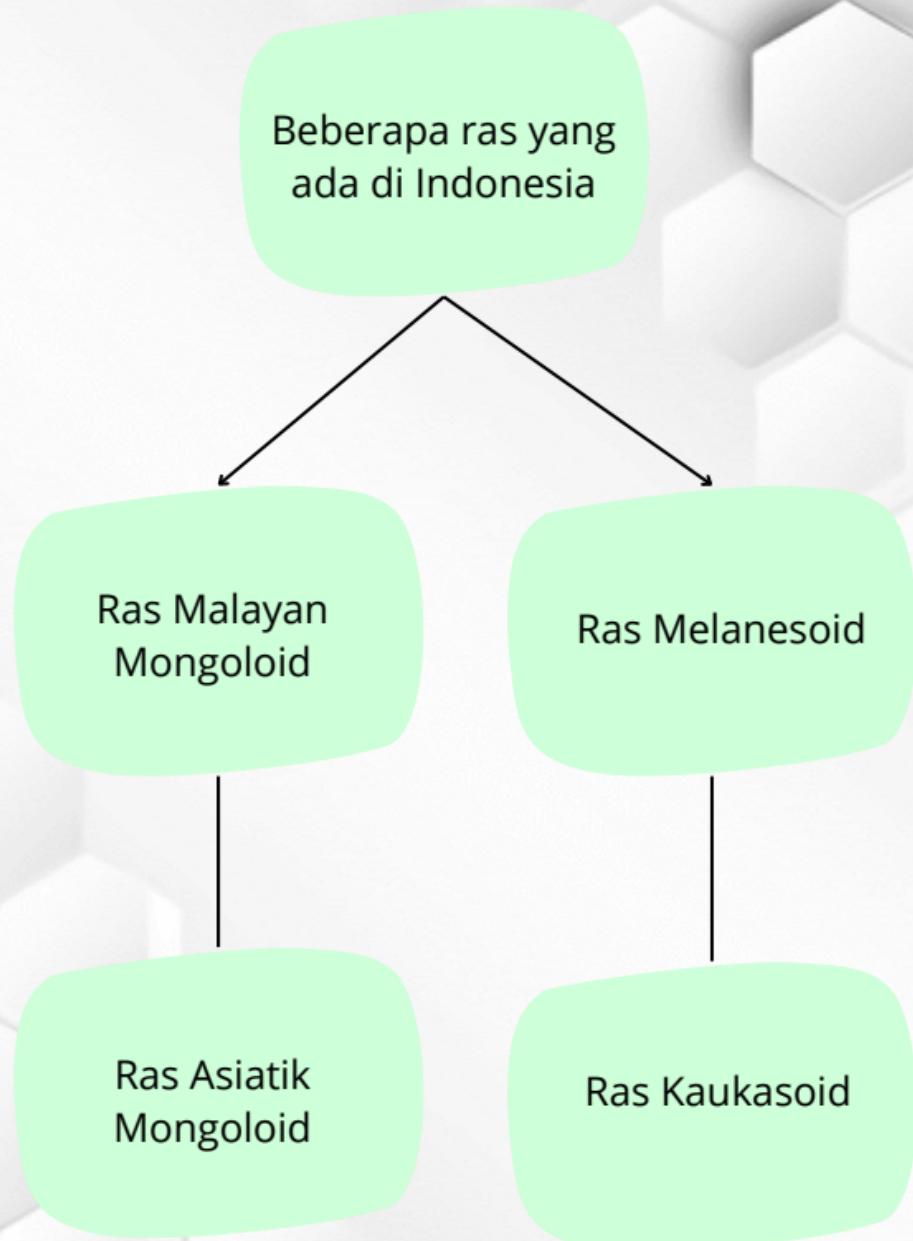
Apa itu Ras ?



Ras adalah sekumpulan manusia yang memiliki kesamaan ciri fisik bawaan. Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai ras yang membuat mereka memiliki perbedaan bentuk fisik, seperti warna kulit, postur tubuh, dan jenis rambut. Keberagaman ini disebabkan oleh banyaknya bangsa luar yang masuk ke Indonesia.

A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

13. Ras Di Indonesia



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

14. Keberagaman

Keberagaman ditujukan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sikap toleransi dan menjunjung tinggi keutuhan bangsa Indonesia di atas kepentingan pribadi harus diutamakan agar bangsa ini tidak terjerumus dalam konflik yang menimbulkan perpecahan.



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

15. Toleransi

Toleransi sering dikaitkan dengan menghormati dan menghargai perbedaan yang ada. Toleransi adalah sikap terbuka, menghormati, dan menghargai perbedaan yang ada di antara sesama manusia.



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

16. Perilaku Toleransi

Bagaimana bentuk perilaku toleransi dalam keberagaman norma dan kebiasaan ?



- Meyakini bahwa norma dan kebiasaan adalah baik bagi para pengikutnya
- Tidak memaksakan norma atau kebiasaan kepada suatu masyarakat
- Menghormati dan menghargai perbedaan norma dan kebiasaan yang berlaku di daerah lain
- Tidak memandang rendah kepada norma dan kebiasaan yang berbeda dengan dirinya

A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

17. Toleransi keagamaan

Perilaku yang sesuai dengan toleransi keberagaman agama

Mengamalkan ajaran agama.

Menghormati agama dan kepercayaan orang lain.

Tidak memaksakan keyakinan agama kita kepada orang yang berbeda agama.

Bersikap toleran terhadap ritual kegiatan keagamaan pemeluk agama lain



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

18. Toleransi Keberagaman suku dan Ras

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sikap toleran terhadap keberagaman suku dan ras di Indonesia

Mau bekerja sama dengan orang suku dan ras lain

Mengakui persamaan derajat suku dan ras yang berbeda dengan kita

Menjunjung semangat nilai-nilai persaudaraan dan kemanusiaan

Melaksanakan hak dan kewajiban yang sama dengan orang dari suku dan ras yang lain

A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

19. Toleransi Antargolongan

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sikap toleransi terhadap keberagaman antargolongan

Menghargai golongan-golongan lain

Tidak ada diskriminasi antargolongan tertentu .

Saling mengerti dan saling menghargai antara golongan satu dengan lainnya.

Bersikap toleran terhadap ritual kegiatan keagamaan pemeluk agama lain



A. Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Rangkuman

Pancasila dianggap sebagai jati diri bangsa Indonesia. Konsep jati diri atau identitas tersebut tidak hanya berlaku pada tingkat individu, tetapi juga pada tingkat kelompok, termasuk keluarga, bangsa, dan negara. Ada dua pendapat utama mengenai pembentukan identitas, yaitu yang menganggap identitas sebagai sesuatu yang alamiah (gited) dan yang melihat identitas sebagai hasil dari desain atau rekayasa sosial.

Identitas individu dapat bersifat alamiah, seperti ciri-ciri fisik yang dimiliki sejak lahir, atau terbentuk melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Begitu juga dengan identitas kelompok, yang dapat bersifat alamiah seperti identitas ras, atau terbentuk melalui interaksi sosial, seperti identitas organisasi peserta didik di sekolah. Kesimpulannya, identitas individu dan kelompok dapat muncul secara alamiah atau terbentuk melalui interaksi sosial, dan Pancasila dianggap sebagai cermin dari identitas bangsa Indonesia yang terbentuk secara sosial melalui perjuangan rakyat.